

PENGARUH DIMENSI MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL AKADEMIK DALAM MATA KULIAH STATISTIKA DASAR

Somawati¹

¹Universitas Indraprasta PGRI, Jalan Raya Tengah No.80, Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia
Email: somadasay@gmail.com

Article History

Received: 21-06-2025

Revision: 01-08-2025

Accepted: 04-08-2025

Published: 09-08-2025

Abstract. This study aims to investigate the extent to which learning motivation affects academic achievement in basic statistics courses. This research employs a quantitative approach with an explanatory correlational design. This design is used to test the effect of the independent variable, namely learning motivation, on the dependent variable, which is the academic results of students in basic statistics courses. The research population consists of third-semester students from the Computer Engineering Study Program at Indraprasta PGRI University, and 65 respondents were purposively selected from three existing classes. The instrument used was a Likert-scale questionnaire and final course grade data. Data processing resulted in a coefficient of determination R Square of 0.150 with a significance value of 0.021 ($p < 0.05$). The findings indicate that learning motivation contributes about 15 percent to students' academic results. In other words, motivation is proven to be important, but it is not the sole determining factor. The implications of this research encourage educators to design strategies that can enhance student motivation, especially in quantitative and analytical learning.

Keywords: Learning Motivation, Academic Results, Basic Statistics

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti seberapa besar motivasi belajar berpengaruh terhadap capaian akademik pada mata kuliah statistika dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori korelasional. Desain ini digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas, yaitu motivasi belajar, terhadap variabel terikat, yaitu hasil akademik mahasiswa dalam mata kuliah statistika dasar. Populasi penelitian terdiri atas mahasiswa semester tiga Program Studi Teknik Informatika Universitas Indraprasta PGRI, dan sebanyak 65 responden dipilih secara purposive dari tiga kelas yang ada. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner bertingkat likert dan data nilai akhir mata kuliah. Pengolahan data menghasilkan koefisien determinasi R Square sebesar 0,150 dengan nilai signifikansi 0,021 ($p < 0,05$). Temuan tersebut menunjukkan motivasi belajar menyumbang sekitar 15 persen terhadap hasil akademik mahasiswa. Dengan kata lain, motivasi terbukti penting, tetapi bukan faktor tunggal yang menentukan. Implikasi hasil riset ini mendorong pengajar untuk merancang strategi yang mampu mengangkat motivasi mahasiswa, terutama dalam pembelajaran yang bersifat kuantitatif dan analitis.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Hasil Akademik, Statistika Dasar

How to Cite: Somawati. (2025). Pengaruh Dimensi Motivasi Belajar terhadap Hasil Akademik dalam Mata Kuliah Statistika Dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (5), 7396-7404. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i5.3545>

PENDAHULUAN

Aspek dasar dari statistik adalah salah satu pelajaran yang ada dalam kurikulum pendidikan tinggi, khususnya pada program studi berbasis ilmu sosial, sains terapan, dan pendidikan (Khasanah et al., 2023). Tidak hanya bersifat kognitif dalam hal pemahaman konsep angka serta probabilitas, mata kuliah ini juga menuntut kesiapan afektif dan motivasional yang baik untuk menjalani kompleksitas mata kuliah tersebut (Solihah & Aditya, 2021). Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa capaian akademik mahasiswa dalam mata kuliah statistika cenderung membuktikan angka yang lebih rendah atau berbeda secara signifikan meski dalam lingkungan dan metode serupa (Siregar & Putri, 2020). Hal ini memunculkan pertanyaan terkait dengan faktor non-kognitif yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar, termasuk di antaranya motivasi belajar (Fernando et al., 2024). Dalam konteks pembelajaran statistika, motivasi belajar sangat penting sebagai pendorong guna aktif secara fisik maupun mental, ketekunan, hingga strategi belajar sepanjang proses pembelajaran sehingga hasil akademik yang diperoleh pun meningkat (Agustiningtyas & Surjanti, 2021).

Masalah utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa di mata kuliah Statistika Dasar yang kurang optimal, yang diyakini disebabkan oleh perbedaan tingkat faktor motivasi (Marfu'ah & Heriyati, 2023). Selain itu, penelitian sebelumnya umumnya memandang motivasi sebagai satu konstruk tunggal, tanpa membedakan dampak dimensi internalnya seperti motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik Mariani & Yusuf (2022), efikasi diri, dan orientasi tujuan. Hal ini mengakibatkan strategi pembelajaran yang dirancang terlalu umum dan tidak cukup tepat. Oleh karena itu, menjadi penting untuk memeriksa dengan lebih detail bagaimana masing-masing dimensi faktor motivasi mempengaruhi prestasi akademik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh beberapa dimensi faktor motivasi terhadap kinerja akademik mahasiswa (Usop & Astuti, 2022). Secara khusus, penelitian ini berupaya untuk menentukan dimensi motivasi mana yang memiliki dampak paling signifikan terhadap pencapaian akademik serta menilai seberapa kuat hubungan antara setiap dimensi dan hasil pembelajaran. Diharapkan bahwa pendekatan kuantitatif yang diambil untuk studi ini akan menghasilkan temuan empiris di mana strategi pengajaran yang bersifat motivasional dapat diadaptasi dan dikontekstualisasikan. Tinjauan pustaka menunjukkan bahwa ada kesenjangan dalam mempelajari hubungan antara dimensi motivasi belajar dan pencapaian akademik dalam mata pelajaran kuantitatif (Burhan et al., 2022). Kebanyakan studi hanya fokus pada hubungan umum antara motivasi dan hasil pembelajaran alih-alih menganalisis secara sistematis kontribusi masing-masing dimensi motivasi. Pada penelitian sebelumnya, Julianty, dkk membuktikan adanya pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil

belajar siswa kelas VIII MASS Irsyadul Islamiah sebanyak 4 dari 22 orang siswa memperoleh hasil yang tinggi (Julyanti et al., 2020). Kemudian di tahun 2022 Farhana menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SD IT AL- Quraniyyah sebanyak 6 dari 37 orang siswa yang memperoleh kategori tinggi (Farhana, 2022).

Selain itu, terdapat terlalu sedikit penelitian yang dilakukan dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia, khususnya dalam mata kuliah statistik yang sering dianggap sulit oleh mahasiswa (Mutiah, 2023). Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk penelitian yang mengisi kekosongan ini baik secara metodologis maupun substantif. Penelitian ini menawarkan kebaruan dalam dua aspek utama. Pertama, kontribusi teoretis; studi ini menerapkan kerangka dimensi motivasi belajar dengan menggunakan model analisis kuantitatif untuk menguji kontribusi relatif dari setiap dimensi terhadap prestasi akademik. Kedua, kontribusi praktis; diharapkan bahwa hasilnya akan berguna bagi dosen dan pembuat kebijakan di lembaga pendidikan tinggi dalam merumuskan pendekatan pengajaran yang melampaui penyampaian konten untuk memperkuat motivasi belajar mahasiswa berdasarkan dimensi yang mendominasi dampak. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan penting yang bertujuan meningkatkan kualitas proses pembelajaran dalam statistika dan mengembangkan strategi pendidikan holistik berbasis bukti (Hidayatullah & Alsa, 2019).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori korelasional (Sintia et al., 2021). Desain ini digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas, yaitu dimensi motivasi belajar, terhadap variabel terikat, yaitu hasil akademik mahasiswa dalam mata kuliah Statistika Dasar. Pendekatan ini memungkinkan analisis hubungan antarvariabel secara objektif dan terukur melalui instrumen yang telah divalidasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Teknik Informatika semester 3 di Universitas Indraprasta PGRI (Unindra) yang terdaftar pada semester berjalan. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, dengan mempertimbangkan mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan Statistika Dasar secara penuh. Sampel terdiri dari tiga kelas aktif yang berjumlah total 65 mahasiswa.

Pemilihan sampel ini bertujuan untuk memperoleh representasi mahasiswa yang relevan dengan tujuan dan konteks penelitian. Penelitian dilaksanakan dalam beberapa tahap sistematis, dimulai dari perencanaan instrumen, pengumpulan data, hingga analisis dan

interpretasi hasil. Tahap awal mencakup penyusunan instrumen kuesioner berdasarkan indikator yang sesuai dengan teori motivasi belajar. Selanjutnya, kuesioner disebarikan kepada responden melalui pertemuan langsung di kelas dan difasilitasi oleh dosen pengampu. Setelah data dikumpulkan, dilakukan proses pengkodean, tabulasi, dan analisis statistik untuk menjawab tujuan penelitian.

Motivasi belajar dalam penelitian ini dioperasionalkan ke dalam empat dimensi utama Husna & Supriyadi (2023) yaitu: (1) motivasi intrinsik – dorongan internal untuk belajar karena minat atau kepuasan pribadi; (2) motivasi ekstrinsik – dorongan belajar yang bersumber dari faktor luar seperti nilai atau penghargaan; (3) efikasi diri – keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas akademik; dan (4) orientasi tujuan prestasi – kecenderungan untuk belajar demi mencapai hasil yang unggul atau menghindari kegagalan. Setiap dimensi diukur melalui beberapa butir pernyataan dalam kuesioner menggunakan skala Likert lima poin.

Data dikumpulkan melalui instrumen angket (kuesioner) yang dikembangkan berdasarkan teori motivasi belajar dari sumber-sumber akademik yang telah teruji. Instrumen ini telah melalui proses uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan dalam penelitian. Kuesioner mencakup pernyataan-pernyataan yang mengukur keempat dimensi motivasi belajar serta item yang merekam hasil akademik mahasiswa berupa nilai akhir Statistika Dasar yang diperoleh dari rekapitulasi dosen pengampu. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan profil responden dan distribusi skor motivasi belajar. Untuk menguji pengaruh antara dimensi-dimensi motivasi belajar terhadap hasil akademik, digunakan analisis regresi linear sederhana. Uji asumsi klasik seperti normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan validitas model.

HASIL

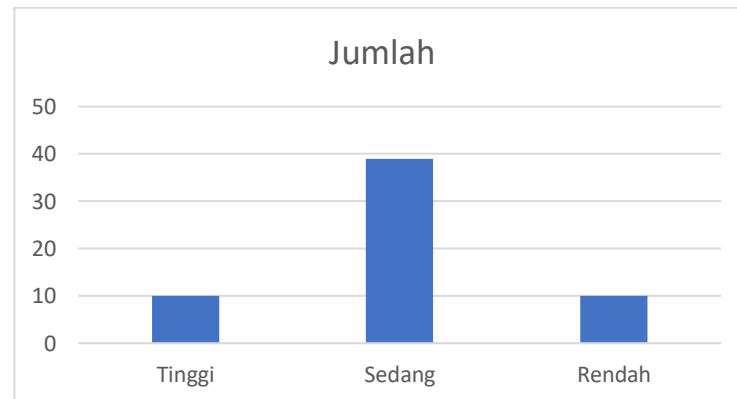
Kriteria pengelompokan motivasi belajar pada penelitian ini ditentukan melalui perhitungan nilai rata-rata (mean) respon peserta. Subjek dengan skor motivasi belajar yang melampaui nilai mean ditempatkan dalam kategori “tinggi”; mereka yang memiliki skor berada dalam interval antara nilai negatif mean ($-\text{mean}$) dan positif mean ($+\text{mean}$) dianggap berada pada tingkat “sedang,” sementara subjek yang memperoleh skor di bawah nilai mean ditempatkan dalam kelompok “rendah.” Dengan pendekatan ini, klasifikasi tingkat motivasi belajar peserta memperoleh landasan kuantitatif yang bersifat obyektif.

Tabel 1. Kriteria pengelompokan motivasi belajar

Kriteria Pengelompokkan	Kategori
Nilai > Mean	Tinggi
-Mean < Nilai < +Mean	Sedang
Nilai < Mean	Rendah

Tabel 2. Hasil pengelompokkan motivasi belajar

Kategori	Jumlah
Tinggi	10
Sedang	39
Rendah	16

**Gambar 1.** Kategori motivasi belajar

Uji normalitas data bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk distribusi variabel penelitian serta untuk memverifikasi signifikansi korelasi yang terukur. Penelitian ini menerapkan analisis statistika non parametrik yang dilaksanakan melalui perangkat lunak SPSS versi 21. Secara khusus, dua prosedur pengujian normalitas diterapkan, yaitu Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Temuan dari kedua pengujian tersebut disajikan dalam tabel Berikut:

Tabel 3. Uji normalitas

	Test of Normality			Shapiro-Wilk		
	Kolmogrov-Smirnov ^a			Statistic	df	Sig.
	Statistic	Df	Sig.			
Motivasi Belajar	.167	65	.032	.892	65	.005
Hasil Akademik	.152	65	.073	.933	65	.060

Apabila nilai signifikansi melampaui ambang 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data mengikuti distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai tersebut tidak tercapai, data diklasifikasikan sebagai tidak mengikuti distribusi normal. Tabel 3 menyediakan hasil pengujian yang mendukung pernyataan bahwa data yang diperoleh tetap berdistribusi normal.

Tabel 4 di bawah menjelaskan yang disebut uji regresi linier. Tes ini bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan di antara data yang diteliti dapat digambarkan dengan garis lurus.

Dengan kata lain, kita mengeksplorasi satu variabel independen untuk melihat dampaknya pada variabel dependen.

Tabel 4. Uji regresi linier sederhana

Model	Coefficients ^a		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-128.263	65.840	
MotivasiBelajar	2.697	.851	.514

a. Dependent Variable: HasilAkademik

Tabel tersebut memuat persamaan regresi linier $Y = 0,128 - 0,2697X$, yang mengindikasikan bahwa sebaran data mematuhi tendensi linier.

Tabel 5. Analisis korelasi dan determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.387	.150	.125	5.106

Tabel 5 menunjukkan hubungan antara hasil akademik dan dimensi motivasi belajar. Nilai korelasi R mencatat 0,387, sedangkan R kuadrat sebesar 0,150 menghasilkan koefisien determinasi 0,150. Ini berarti dimensi motivasi belajar terutama ditentukan oleh variabel di luar hasil akademik sebesar 85%. Dengan kata lain, terlebih lagi hasil penelitian menegaskan bahwa hanya 15% variasi motivasi belajar dapat dijelaskan oleh hasil akademik yang diukur.

Tabel 6. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	160.629	1	160.629	6.253	.021 ^b
	Residual	912.560	64	26.073		
	Total	1073.189	65			

Dalam analisis ANOVA, kami mencari tanda apakah Dimensi Motivasi Belajar (X) memberi pengaruh nyata pada Hasil Akademik (Y). Berdasarkan output yang kami miliki, nilai F yang dihitung adalah 6,253, sedangkan nilai signifikansi probabilitasnya 0,021, yang kurang dari 0,05. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa model regresi ini layak digunakan untuk memprediksi variabel Hasil Akademik.

Tabel 7. Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	58.778		
	MotivasiBelajar	.442	.170	.387	2.482	.021

Hasil uji regresi yang signifikan menunjukkan bahwa t hitung (t yang dihitung) 2,482 lebih besar dari t tabel (t tabel) 2,03011. Selain itu, nilai p sebesar 0,021 yang kurang dari 0,05

mengonfirmasi bahwa dampak motivasi belajar secara statistik dan signifikan mempengaruhi prestasi akademik. Oleh karena itu, dalam batas yang wajar dan dengan menerima semua asumsi yang disebutkan sebelumnya, dapat disimpulkan lebih lanjut bahwa terdapat pengaruh yang cukup besar yang didorong terutama oleh motivasi belajar serta kinerja akademik dalam mata kuliah Statistika Dasar, meskipun secara proporsional dan kategoris, tingkat pengaruh tersebut akan dianggap moderat.

DISKUSI

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki dampak signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa dalam mata kuliah Statistik Dasar, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,150. Dapat dievaluasi bahwa motivasi belajar menyumbang 15% dari variabilitas pencapaian akademik siswa sementara 85% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam studi ini. Temuan ini mengkonfirmasi bahwa motivasi belajar adalah faktor penting yang mendukung keberhasilan akademik, meskipun bukan satu-satunya. Secara statistik, nilai t yang dihitung adalah 2,482 yang melebihi nilai t kritis sebesar 2,03011 dan menunjukkan tingkat signifikansi pada $0,021 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa efek ini signifikan dan bukan kebetulan, yang lebih memperkuat temuan yang dilaporkan di sini. Hasil ini sesuai dengan kerangka teori sosial-kognitif Moulina (2022) yang menempatkan motivasi sebagai penentu utama dalam pencapaian kinerja akademik. Selain itu, temuan ini sejalan dengan teori harapan-nilai yang diusulkan oleh Ningsih & Dafit (2021) yang menyatakan bahwa persepsi individu mengenai nilai tugas dan keberhasilan yang diharapkan secara langsung mempengaruhi usaha dan tingkat pencapaian yang diraih. Dalam mempelajari Statistik Dasar yang diakui sebagai tantangan secara konsep dan teknis, mahasiswa yang termotivasi tinggi cenderung menunjukkan ketekunan yang kuat, keterlibatan aktif, dan orientasi tujuan yang jelas yang pada akhirnya mempengaruhi hasil akademis mereka secara positif.

KESIMPULAN

Analisis yang telah dilakukan secara menyeluruh melahirkan kesimpulan bahwa timbulnya motivasi belajar secara langsung memberi dorongan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa dalam mata kuliah Statistika Dasar. Koefisien determinasi atau R^2 yang didapatkan, yakni 0,150, mengisyaratkan bahwa 15 persen variasi nilai akhir dapat dijelaskan oleh tenaga pendorong motivasi itu sendiri, sedangkan sisanya tersimpan dalam variabel-variabel lain yang tidak dibawa masuk ke dalam model penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan angka hitung yang

kelas melebihi nilai kritis t tabel dan nilai signifikansi tetap berada di bawah taraf alpha satu setengah persen. Dengan kata lain, bukti statistik tersebut menegaskan bahwa semangat belajar memiliki sumbangan nyata, terutama pada bidang studi kuantitatif yang menuntut ketekunan berpikir matematis.

Pangsa 15 persen mungkin terkesan sedang, namun implikasi umumnya cukup menonjol baik dalam ranah teori maupun praktik. Di tingkat teori, temuan ini sekali lagi mengangkat motivasi sebagai variabel psikologis yang patut diperhitungkan dalam setiap model analisis pencapaian akademik. Dalam ranah praktik, instruksi ini memaksa para dosen dan pengelola program studi untuk lebih aktif menciptakan atmosfer kelas yang menggairahkan, memperkuat rasa percaya diri mahasiswa, serta menghadirkan tujuan belajar yang menarik dan terukur. Artinya, agar hasil belajar meningkat, pengampu mata kuliah mesti berpikir jauh lebih dari sekadar mentransfer konten; komponen afektif dan motivasional juga perlu secara eksplisit mendapat porsi perhatian.

Peneliti selanjutnya mungkin sebaiknya berpaling kepada model statistik yang lebih mendalam, semacam regresi berganda bahkan-versi beratnya-structural equation modeling (SEM), supaya sumbangan serentak faktor-faktor lain-bisa strategi belajar, kecerdasan logis-matematis, atau pandangan mahasiswa terhadap mutu pengajaran-terlihat secara jelas. Memindahkan kajian ke disiplin dan kampus yang berbeda juga berpotensi menjadikan hasil tersebut lebih berangkai dan dapat digeneralisasikan. Terakhir, merancang intervensi berbasis motivasi mungkin dapat menjadi langkah strategis untuk mendorong peningkatan performa akademik dengan pendekatan yang lebih menyeluruh.

REFERENSI

- Agustiningtyas, P., & Surjanti, J. (2021). Peranan Teman Sebaya dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar di Masa Covid-19. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.454>
- Burhan., Sigit, A., & Alwi, M. (2022). Pengaruh Dukungan Keluarga, Konsep Diri Akademik dan Regulasi Diri terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa UPPJB-UT Makassar (Studi pada Mahasiswa Pendas Pokjar Tana Toraja). *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 5(1). <https://doi.org/10.30605/cjpe.512022.1591>
- Farhana. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SD IT Al-Qur'aniyyah. *Skripsi*.
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3). <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Hidayatullah, A. P., & Alsa, A. (2019). Strategi Belajar Kognitif sebagai Mediator atas Peran Motivasi Belajar Intrinsik terhadap Prestasi Belajar Statistika. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 5(1). <https://doi.org/10.22146/gamajop.47962>

- Husna, K., & Supriyadi, S. (2023). Peranan Manajemen Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 4(1). <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.4273>
- Julyanti, E., Hasibuan, L. R., Rohani, R., Harahap, A., & Harahap, A. (2020). The Effect of Take and Give Learning Methods on Students' Learning Achievements at the Eighth Grade Students of the First State School 3 Rantau Utara. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 5(5).
- Khasanah, S. U., Murtiyasa, B., Sumardi, S., Yati, Y., & Aminuriyah, S. (2023). Pembelajaran Kontekstual untuk Mengembangkan Kemampuan Literasi Statistika Matematika Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4624>
- Marfu'ah, I., & Heriyati. (2023). Hubungan Antara Kemahiran Menggunakan Kalkulator dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Statistika Dasar. *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2). <https://doi.org/10.30656/gauss.v6i2.7850>
- Mariani, E., & Yusuf, M. (2022). Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Kepuasan Kerja pada Pegawai Kantor Camat Asakota Bima. *Journal Transformation of Mandalika*, 2(3).
- Moulina, D. (2022). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 2(3). <https://doi.org/10.52690/jitim.v2i3.303>
- Mutiah, S. (2023). Analisis Kemampuan Penalaran dan Komunikasi Matematis Mahasiswa Pendidikan Matematika pada Mata Kuliah Statistika Dasar. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7). <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.1934>
- Ningsih, P. W., & Dafit, F. (2021). Peran Orang Tua terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(3). <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v9i3.41379>
- Sintia, S., Herman, N. D., & Istiqomah, I. (2021). Pengaruh Kinerja Guru Bersertifikat Profesi terhadap Hasil Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Peminatan Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan*, 1(1). <https://doi.org/10.17509/jptb.v1i1.33362>
- Siregar, I. K., & Putri, S. R. (2020). Hubungan Self-Efficacy dan Stres Akademik Mahasiswa. *Consilium: Berkala Kajian Konseling dan Ilmu Keagamaan*, 6(2). <https://doi.org/10.37064/consilium.v6i2.6386>
- Solihah, A., & Aditya, D. Y. (2021). Implementasi Lembar Kerja Mahasiswa Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Mata Kuliah Statistika Dasar. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 5(2). <https://doi.org/10.31949/th.v5i2.2494>
- Usop, D. S., & Astuti, A. D. (2022). Pengaruh Self-regulated Learning, Intensitas Penggunaan Media Sosial, dan Motivasi Belajar terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c). <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3c.839>